

BELAJAR MELANGKAH

Catatan dari Redaksi

Alhamdulillah. Edisi ke-2 *Jurnal Pembelajaran Sastra* ini bisa tersaji ke hadapan Bapak Ibu pembaca dan pemerhati pembelajaran sastra. Perjalanan yang masih sangat awal, ada banyak yang harus dilakukan dan dibenahi untuk bisa memperlancar roda perjalanan sebuah jurnal. Banyak waktu dan tenaga yang harus diinvestasikan untuk menggerakkan mesin yang masih baru, perlu diberi pelumas secukupnya, perlu diperkuat setiap komponennya, dan memastikan bahan bakar yang menjadikan mesin berjalan. Kesemua proses ini sangat membutuhkan uluran bantuan, perhatian, dan kerjasama dari anggota HISKI.

Meskipun dengan segala keterbatasan yang kami miliki, amanah untuk menjalankan jurnal ini tetap kami upayakan dengan sungguh-sungguh. Alhamdulillah dengan dukungan dan doa dari bapak ibu semua, terutama Ibu Dr. Sugiarti sebagai Wakil Ketua Hiski Komisariat Malang, jurnal yang masih sangat belia ini dipercaya untuk mendapatkan ISSN no. 2722-998X dari LIPI melalui SK Penerbitan ISSN No: 0005.2722998X/Jl.3.1/SK.ISSN/2020.07. Dengan demikian, mulai penerbitan Vol.1 , No.2, Desember 2019, jurnal ini berhak menyandang nomor ISSN.

Kepercayaan yang tersemat melalui SK Penerbitan ISSN tersebut bermakna bahwa satu portal telah tertaklukkan, dan masih banyak portal berikutnya menanti untuk kami lewati, yang tentunya lebih menantang. Nomor ISSN tersebut juga menguatkan langkah kita untuk lebih giat mendapatkan artikel untuk diterbitkan di jurnal Pembelajaran Sastra. Setiap terbitan jurnal harus dilaporkan ke LIPI untuk didokumentasikan dalam database jurnal ilmiah Indonesia (ISJD) dan dengan demikian tingkat keterbacaan artikel akan lebih luas.

Edisi ini mengemas enam artikel yang membahas berbagai aspek pembelajaran sastra, mulai dari pendekatan baru dalam pembelajaran sastra, yakni melalui artikel “Pembelajaran Botani Sastra di Era Milenial” yang ditulis oleh Prof Suwardi Endraswara.

Artikel tersebut mempunyai arti penting dalam menjawab tantangan kebaruan dalam penelitian dan penciptaan karya sastra. Kebaruan ini memberi ruang lebih luas bagi pembaca dan peneliti sastra untuk ditelisik lebih lanjut. Sementara itu, dari aspek pengembangan bahan ajar ada ide kreatif yang layak untuk diaplikasikan dalam pendidikan karakter dengan bahan ajar dongeng kreatif, yang disampaikan dalam tulisan kedua “Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Dongeng Kreatif untuk Pendidikan Karakter Berbasis Aplikasi.”

Empat artikel berikutnya merupakan artikel hasil pembelajaran kajian sastra yang ditulis oleh mahasiswa sebagai tugas akhir. Keempat artikel tersebut membahas berbagai pendekatan dalam memahami karya sastra. Ada empat pendekatan berbeda yang tersaji pada keempat artikel berikut ini, yakni pendekatan psikologi, pascakolonial, naratologi, dan sosiologi sastra. Pertama, pendekatan psikologi Jung, dengan konsep proses individuasi, diterapkan untuk menelisik tokoh utama dalam novel Okky Madasari “*Pasung Jiwa*” (*Bound*). Yang kedua, studi pascakolonial dengan fokus pada konsep “mimicry” pada tokoh utama dalam novel karya Richard C. Morais berjudul “*The Hundred Foot Journey*.” Ketiga, pendekatan struktur sastra dengan memfokuskan pada teknik naratif dalam novel “*The Hate U Give*” karya Angie Thomas. Terakhir, kajian konflik etnis atas peristiwa genosida di Rwanda sebagaimana digambarkan dalam novel “*Led by Faith; Rising from The Ashes of Rwandan Genocide*” karya Immaculée Ilibagiza. Dengan berbagai pendekatan dan teori yang beragam, keempat artikel tersebut memberikan pengayaan wawasan dan referensi terutama untuk mata kuliah kajian sastra, atau mata kuliah kajian prosa, pada program studi sastra.

Akhirnya, ingin kami sampaikan bahwa penerbitan *Jurnal Pembelajaran Sastra* kali ini tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama berbagai pihak, para penulis artikel, editor dan tim teknis layout serta unggah OJS. Secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada Ibu Deny Efita Nur Rakhmawati, M.Pd yang banyak membantu urusan teknis OJS. Di satu sisi sistem yang serba dalam jaringan terlihat memudahkan banyak pihak untuk mengakses dan membaca artikel jurnal. Di sisi lain, pengelolaannya membutuhkan tim dengan keahlian dan energi khusus, yang belum sepenuhnya tersedia dalam tim pengelola jurnal ini. Untuk itulah bantuan dan kontribusi dari semua anggota HISKI

Malang sangatlah dibutuhkan agar jurnal kita tercinta mampu berjalan dan melangkah dengan tegap. Tabik.